

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2026
ROHANA NABABAN**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.C DI TPMB
NILA TRISNAWATI PEKANBARU**

xii + 144 Halaman, 11 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam menurunkan AKI dan AKB adalah dengan mengoptimalkan peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.C G1P0A0H0 melalui pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) di TPMB Nila Kota Pekanbaru Desember 2025 – April 2026. Metode yang digunakan yaitu asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas hingga neonatus dengan pendokumentasian SOAP. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda- tanda vital, pemeriksaan penunjang, serta penggunaan instrumen KSPR, Partograf, dan Skirining EPDS. Kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali selama kehamilan, pendampingan persalinan, 4 kali kunjungan nifas, dan 3 kali kunjungan neonatus. Selama kehamilan ditemukan keluhan nyeri punggung dan kontraksi palsu hal tersebut merupakan ketidak nyamanan trisemester III yang diatasi dengan Kompres hangat dan latihan pernafasan. Persalinan berlangsung normal pada usia 38 minggu dengan intervensi nonfarmakologis berupa *deep back massage* dan *birth ball*. Bayi lahir spontan, langsung menangis kuat, bergerak aktif, dengan berat badan 2.700 gram dan panjang badan 48 cm. Pada masa nifas tidak resiko Depresi, hasil skiring EPDS menunjukkan kondisi normal, dan ibu merencanakan menggunakan suntik kb 3 bulan. Asuhan neonatus menunjukkan bayi mengalami kenaikan berat badan sebanyak 350 gram pada usia 15 hari. Asuhan kebidanan komprehensif melalui pendekatan *Continuity of Midwifery* dapat mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan berkelanjutan.

Kata kunci : Asuhan kebidanan , *Continuity of Midwifery Care*, persalinan, nifas, neonatus

Referensi : 68 Referensi (2010- 2025).

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, MAY 2026
ROHANA NABABAN**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR NY. C AT PMB NILA
PEKANBARU**

Xii + 144 Pages, 11 Tables, 10 Attachments

ABSTRACT

One of the efforts to reduce MMR and IMR is by optimizing the role of midwives in providing comprehensive and continuous midwifery care. This case study aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. C GIP0A0H0 through the Continuity of Midwifery Care (CoMC) approach at PMB Nila Pekanbaru City in 2025. The method used is continuous midwifery care starting from pregnancy, childbirth, postpartum to neonate with SOAP documentation. Data collection was carried out through six-months, physical examination, vital signs examination, supporting examinations, and the use of KSPR instruments, Partograph, KIA book, and labor screening, 4 postpartum visits, and 3 neonatal visits. During pregnancy, labor assistance, 4 postpartum visits, and 3 neonatal visits. During pregnancy, complaints of back pain and discomfort in the third trimester were found which were addressed with, warm compresses, breathing exercises and birth balls. Delivery proceeded normally at 38 weeks of gestation with non-malignant intervention in the form of deep back massage. The baby was born spontaneously, immediately crying strongly and moving actively, weighing 2,700 grams and measuring 48 cm long. No complications were found during the postpartum period, the EPDS screening results showed a normal condition, and the mother planned to use a 3-monthly contraceptive injection. Neonatal care showed optimal growth with the baby's weight increasing to 3000 grams at 15 days of age. It is hoped that health workers can maintain and improve the quality of services by providing comprehensive and thorough midwifery care.

Kaa kunci : Midwifery care, Contunuity of Midwifery Care, childbirth, postpartum, neonate

References : 68 References (2010-2025)